

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Awal mula Covid-19 muncul pada tahun 2019 di Wuhan China, sampai sekarang belum ditemukan penyebab dan obat untuk mengobati (Herat et al., 2020). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan wabah corona virus 2019-2020 sebagai darurat Kesehatan Masyarakat yang menjadi perharian Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020. Gugus Tugas Percepatan COVID-19 mengumumkan bahwa pada bulan april 2021, total jumlah kasus positif corona di Indonesia naik menjadi 4.839 pasien. 3.954 pasien positif Covid-19 di Indonesia masih di rawat dan karantina. angka tersebut setara dengan 81,7% dari total kasus positif virus corona di tanah air. jumlah pasien covid-19 yang berhasil sembuh juga bertambah menjadi 426 orang. Namun angka tersebut masih lebih rendah dari total angka kematian pasien Covid-19 di Indonesia yang kembali meningkat menjadi 459 jiwa (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Berdasarkan hal tersebut virus covid-19 semakin menyebar ke berbagai daerah, salah satunya Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Purbalingga terletak di Provinsi Jawa tengah bagian barat daya, tepatnya pada posisi : $101^{\circ} 11'$ – $109^{\circ} 35'$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 10'$ - $7^{\circ} 29'$ Lintang selatan. Dengan luas wilayah 77.764,122 ha atau sekitar 2.39 persen dari luas wilayah provinsi Jawa Tengah (3.254 ribu ha). Terdiri dari 18 kecamatan dan 224 Desa.

Total penduduk di Kabupaten Purbalingga 998.561 jiwa. Angka terkonfirmasi covid-19 mencapai jumlah kasus positif corona pada 2021 mencapai 16.846 jiwa (Dinkes Kab Purbalingga, 2021). Sehingga perlu pemetaan untuk mengetahui daerah yang angka terkonfirmasi positifnya

banyak di Kabupaten purbalingga. Pemetaan bertujuan untuk mempermudah tenaga kesehatan untuk mengetahui Desa yang masuk ke zona merah pada tahun 2021 sehingga mempermudah memberikan sosialisasi dan edukasi ke desa zona merah.

Sejauh ini belum ada sumber yang teridentifikasi yang menunjukkan bahwa wilayah pemetaan daerah terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Purbalingga yang menggunakan peta, kebanyakan masih menggunakan tabel sehingga masyarakat kesulitan dalam menentukan titik zona merah karna harus melihat satu persatu desa kemudian mencari jumlah positif terbanyak baru mengetahui zona merah. Maka dari itu dengan mengetahui informasi melalui peta masyarakat lebih mudah dan cepat melihat desa yang masuk zona merah, sehingga masyarakat lebih waspada dalam melakukan mobilitas ke luar desa dan lebih mematuhi protokol kesehatan yang ada.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aklani Syaeful (2021) memetakan penyebaran covid-19 di kota Batam dengan temuan penelitian tersebut sebuah kecamatan di kota Batam. Perbedaan dengan peneliti sebelumnya adalah peneliti ini menggunakan varabel dan tempat tinggal. Berdasarkan informasi latar belakang tersebut, peneliti memetakan terkonfirmasi covid-19 di Kabupaten Purbalingga.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada keterkaitan karakteristik (usia dan jenis kelamin) dengan terkonfirmasi positif covid-19?
2. Apakah ada keterkaitan antara jumlah penduduk dengan jumlah terkonfirmasi positif covid-19 di Kabupaten Purbalingga?
3. Apakah ada keterkaitan antara daerah yang berbatasan dengan kota dan daerah yang jauh dengan kota dengan jumlah terkonfirmasi covid-19?
4. Apakah ada keterkaitan antara tempat pelayanan kesehatan dengan jumlah terkonfirmasi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Utama

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memetakan daerah yang terkonfirmasi covid-19 di Kabupaten Purbalingga.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis karakteristik (usia dan jenis kelamin) dengan terkonfirmasi positif covid-19
- b. Menganalisis keterkaitan jumlah penduduk dengan jumlah terkonfirmasi covid-19 di kabupaten Purbalingga
- c. Menganalisis keterkaitan daerah yang berbatasan dengan kota dan daerah yang jauh dengan kota dengan jumlah terkonfirmasi covid-19
- d. Menganalisis keterkaitan antara tempat pelayanan kesehatan dengan jumlah terkonfirmasi covid-19

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dengan cara mengaplikasikan disiplin ilmu yang telah didapat dari proses pendidikan atau hasil peneliti ini nantinya bisa diimplementasikan ke dunia kerja.

2. Bagi Responden

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi responden mengenai pemetaan desa yang terkonfirmasi covid-19 terbanyak di Kabupaten Purbalingga.

3. Bagi puskesmas

Penelitian ini di harapkan sebagai acuan untuk lebih meningkatkan peran serta memberikan pendidikan kesehatan dan meningkatkan derajat khususnya meningkatkan disiplin kesehatan dan taat protokol kesehatan untuk mengurangi angka terkonfirmasi covid-19.

4. Bagi Ilmu pengetahuan

Penelitian ini di harapkan berguna sebagai referensi bagi yang meneliti lebih lanjut mengenai pemetaan terkonfirmasi covid-19 di Kabupaten Purbalingga.

